

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Persaingan global membuat perekonomian Indonesia mengalami perkembangan pesat. Banyak bermunculan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ditengah perubahan ekonomi Indonesia. Perkembangan UMKM yang semakin meningkat dapat meningkatkan perekonomian daerah dan mengurangi pengangguran. Dinas perindustrian dan perdagangan mengusahakan agar UMKM dapat cepat bergerak untuk mempromosikan agar menghasilkan profit. Perkembangan jumlah UMKM di kabupaten Ponorogo mengalami peningkatan setiap tahunnya, Tahun 2016 Berjumlah 1.111 unit, Tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1.826, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 5080 unit (Ponorogo, 2021).

Toko Martha Agung merupakan sebuah toko yang sedang berkembang di bidang penjualan grosir kebutuhan sehari-hari yang beralamat di Jl. Sukowati Desa Jetis Kabupaten Ponorogo. Dari tahun ke tahun konsumen dari toko tersebut semakin meningkat, dan produk yang di perjual belikan semakin beraneka ragam. dari mulai kebutuhan sehari-hari seperti sembako, kebutuhan rumah tangga, dan rokok, yang mana memiliki penjualan paling besar di toko tersebut.

Permasalahan yang dialami oleh toko Martha Agung adalah bagaimana meramalkan penjualan barang di masa mendatang. Berdasarkan data yang telah direkam sebelumnya, peramalan penjualan sangat berpengaruh pada keputusan pemilik untuk menentukan jumlah pembelian barang yang harus disediakan. Toko Martha Agung merupakan salah satu toko di kabupaten Ponorogo yang masih melakukan peramalan penjualan secara manual. Perhitungan secara manual ini akan menyulitkan untuk menentukan jumlah barang tiap bulannya. Maka dari itu dengan adanya aplikasi penjualan dengan menggunakan metode

Trend Moment sangat tepat diterapkan pada toko Martha Agung, dimana metode ini menggunakan peramalan Time-Series yang menyesuaikan garis trend pada sekumpulan data masa lalu dan kemudian diproyeksikan dalam garis untuk meramalkan masa depan untuk peramalan jangka pendek atau jangka panjang. Jika hal yang diteliti menunjukkan gejala kenaikan maka trend yang kita miliki menunjukkan rata-rata pertambahan, sering disebut trend positif, tetapi hal yang kita teliti menunjukkan gejala yang semakin berkurang maka trend yang di miliki menunjukkan rata-rata penurunan atau disebut juga trend negative

Menurut permasalahan diatas, peneliti merencanakan sebuah system peramalan yang diharapkan dapat membantu pengusaha dalam memperkirakan berapa banyak persediaan stok dan penjualn di bulan berikutnya. Sistem Peramalan ini menggunakan metode *Trend Moment*. Data – data yang digunakan dalam Penelitian ini menghasilkan sistem peramalan penjualan mingguan menggunakan metode *Trend Moment* dan menganalisis selisih antara peramalan penjualan mingguan dengan nilai aktual dan hasil peramalan untuk memperkirakan kebutuhan stok barang. Sehingga toko dapat memantau pergerakan penjualan perhari dan membantu manajemen dalam menghitung budgeting, membuat perencanaan, serta alat untuk mengukur seberapa besar tingkat pencapaian target. Pada penelitian sebelumnya (Utami, 2016), yang meramalkan penjualan beras menggunakan metode Trend Moment dengan menghitung data penjualan tahun 2012 hingga 2014 sebagai data pemodelan dan menggunakan data 2015 sebagai data uji. Hasil dari perancangan sistem adalah peramalan stok beras yang diambil dari history penjualan dan menghitung selisih nilai real/aktual dan nilai peramalan untuk menentukan tok beras dibulan berikutnya. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan/pemakai untuk menghitung budgeting, merencanakan strategi dengan lebih matang dan dapat terus memantau pergerakan penjualan. Penelitian ini menggunakan metode *Trend Moment* di toko Martha Agung untuk mengetahui pramalan penjualan produk yang akan datang dengan mudah dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi peramalan penjualan menggunakan metode *Trend Moment* Pada Toko Martha Agung ?
2. Bagaimana menentukan peramalan yang paling tepat dengan menggunakan *Trend Moment*?
3. Bagaimana meramalkan dan menentukan jumlah barang yang akan di jual pada bulan selanjutnya ?
4. Bagaimana menghitung perhitungan peramalan dengan mengambil data tiga bulan sebelumnya dengan menggunakan metode *Trend Moment*?
5. Bagaimana cara menggeser *origin* (waktu dasar) dalam metode peramalan *Trend Moment*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui peramalan penjualan toko Martha Agung menggunakan metode *Trend Moment*
2. Mengetahui tingkat akurasi hasil metode *Trend Moment* dalam peramalan penjualan produk di toko Martha Agung
3. Mengetahui jumlah barang yang akan di jual pada minggu selanjutnya dengan menggunakan metode *Trand Moment*
4. Menghitung Perhitungan peramalan penjualan dengan menggunakan metode *Trand Moment*
5. Menghitunge peramalan penjualan dengan menggeser *origin* (waktu dasar) dalam metode *Trand Moment*

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, terdapat Batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibuat menggunakan pemrograman *Javascript*, PHP dan MYSQL sebagai databese-nya.
2. Aplikasi peramalan stok barang dirancang dengan menggunakan metode *Trend Moment*.
3. Batasan pengambilan data menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh Toko Martha Agung.
4. Data yang di gunakan untuk membentuk aplikasi peramalan adalah data penjualan rokok pada bulan Maret, April dan Mei tahun 2022 seperti yang tertera di tabel
5. Data rokok yang dijadikan dalam aplikasi peramalan adalah sebanyak 132 item.
6. Untuk perekapan data penjualan adalah satu minggu sehingga di peroleh 13 minggu.

1.5 Manfaat Penelitian Masalah

Adapun manfaat yang didapat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses produksi barang yang akan dilakukan dimasa mendatang, sehingga pemilik Martha Agung dapat menentukan proses produksi secara akurat.
2. Bagi peneliti , sebagai bahan acuan dalam belajar dan menambah wawasan dibidang perdagangan dalam penjualan produk toko sembako Martha Agung
3. Manfaat bagi penulis adalah dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat dari perkuliahan serta bisa mengimplementasikannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis output atau hasil penelitiannya adalah hasil dari pembelajaran yang didapat selama mengikuti perkuliahan.

1.6 Sistemmatik Penulisan

Sistemmatik penyusunan laporan ditujukan untuk memberikan kilas gambaran dan uraian dari laporan skripsi secara garis besar yang meliputi bab – bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai Latar Belakang , Rumusan , Masalah , Tujuan Penelitian , Batasan Masalah , Manfaat Penelitian dan Sistemmatik Penulisan

BAB II : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Penelitian Terkait yang diambil dari berbagai jurnal yang dikumpulkan sebagai rujukan dalam penyusunan laporan skripsi. Serta menguraikan dan menjelaskan Dasar Teori yang menunjang judul skripsi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang Analisis Masalah, Analisis Kebutuhan, Rancangan Pengembangan Sistem, Flowchart, Design Prototype, Data Dokumen Proyek yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menguraikan tentang Implementasi sistem, Perhitungan Metode, Perhitungan Sistem, dan Pengujian Fungsional Sistem dari data dokumen penelitian.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh hasil yang dijadikan penelitian dan saran yang bisa digunakan untuk pengembangan berikutnya.